



Contents lists available at [Journal IICET](#)

Lentera Negeri

Journal homepage: <http://journal.iicet.org/index.php/lentera>



Implementasi aplikasi manajemen pengelolaan profil guru untuk peningkatan kompetensi guru

Yulhendri^{*1}, Ratnawati Susanto²

¹Sistem Informasi/ Universitas Esa Unggul

²PGSD/ Universitas Esa Unggul

Article Info

Article history:

Received Mar 12th, 2025

Revised Apr 1th, 2025

Accepted May 12th, 2025

Keyword:

Teacher Professionalism
Career Management Application
Digital Assessment
Digital Learning Community
Sustainable Educational
Transformation

ABSTRACT

The Community Service Program (PkM) at SDN Wijaya Kusuma 07 was designed as a strategic effort to advance teacher professionalism through the implementation of a web-based digital application. Central to the initiative was the development of a career management system that enables educators to map professional trajectories and engage in ongoing competency assessment. Recognizing the role of teachers as pivotal agents in education, the program emphasized technological support for reflection, planning, and growth. Activities were structured across five phases: baseline competency mapping, stakeholder engagement, digital literacy workshops, application integration, and follow-up evaluation. A participatory sframework encouraged collaboration among model teachers, school leaders, and educational stakeholders. The intervention demonstrated measurable gains in pedagogical leadership, career planning capabilities, and digital fluency. Teachers expressed increased autonomy and clarity in planning their professional development. Positive feedback on application usability highlights its effectiveness. The program shows strong potential for broader adoption and contributes to strengthening national efforts toward sustainable educational transformation.



© 2025 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Yulhendri,

yulhendri@esaunggul.ac.id

Pendahuluan

SDN Wijaya Kusuma 07 menghadapi berbagai tantangan yang berdampak pada optimalisasi pemberdayaan tenaga pendidik, khususnya dalam aspek motivasi belajar siswa dan pengelolaan karir guru. Rendahnya motivasi belajar siswa menjadi isu krusial yang memengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Faktor pemicunya meliputi pendekatan pembelajaran yang belum selaras dengan gaya belajar siswa, minimnya inovasi dalam penyampaian materi, serta terbatasnya ruang eksplorasi bagi guru untuk menerapkan metode pedagogis alternatif. Di sisi lain, sistem manajemen karir guru belum berjalan optimal. Ketiadaan dokumentasi dan pemetaan kompetensi yang terstruktur menyebabkan informasi terkait aspirasi, pencapaian, dan perkembangan profesional guru tidak terdokumentasikan secara sistematis, sehingga evaluasi dan promosi belum sepenuhnya objektif. Supervisi kepala sekolah yang masih dilakukan secara manual juga membatasi analisis berbasis data. Menanggapi permasalahan tersebut, tim pengabdian dari Universitas Esa Unggul mengembangkan aplikasi manajemen karir guru berbasis teknologi. Aplikasi ini dirancang untuk memfasilitasi asesmen kompetensi mandiri, pencatatan aktivitas pengembangan profesional, pembaruan portofolio, serta pemberian rekomendasi karir otomatis. Kepala sekolah dan tim

manajemen mendapat akses dashboard monitoring untuk supervisi real-time berbasis data. Implementasi aplikasi ini disertai kegiatan pelatihan, pendampingan, dan evaluasi luaran. Hasilnya menunjukkan respons positif dari guru dan pimpinan sekolah, mencerminkan efektivitas pendekatan teknologi dalam mendorong transformasi digital sekolah dan penguatan profesionalisme guru di pendidikan dasar.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SDN Wijaya Kusuma 07 merupakan upaya strategis untuk mendorong transformasi profesionalisme tenaga pendidik melalui pendekatan teknologi edukatif yang terstruktur dan berkelanjutan. Program ini dirancang sebagai respons terhadap tantangan dalam manajemen karir, pemetaan kompetensi, dan rendahnya partisipasi guru dalam ekosistem pembelajaran digital. Kepala sekolah dan guru diberikan akses penuh terhadap aplikasi pengelolaan profil karir berbasis data, yang memungkinkan pemetaan posisi profesional secara mandiri, identifikasi kekuatan dan area pengembangan, serta perancangan strategi karir sesuai jenjang masing-masing.

Integrasi aplikasi asesmen ke dalam proses pembelajaran bertujuan untuk mengukur dan meningkatkan keterampilan dasar guru, seperti strategi pembelajaran, manajemen kelas, komunikasi edukatif, serta perencanaan kurikulum. Data asesmen dijadikan sebagai dasar refleksi untuk peningkatan kinerja secara terarah dan berdampak langsung pada kualitas pembelajaran siswa.

Di luar aspek teknis, program ini juga menumbuhkan budaya kolaboratif melalui komunitas belajar digital yang mendorong keterlibatan aktif guru dalam forum diskusi dan pertukaran praktik baik. Inisiatif ini selaras dengan indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi dalam konteks implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kolaborasi antara tim akademik dan mitra sekolah direalisasikan melalui pelatihan, pendampingan, publikasi ilmiah, serta keterlibatan mahasiswa. Implementasi program ini tidak hanya menunjukkan kontribusi nyata dunia pendidikan tinggi terhadap kualitas sekolah dasar, tetapi juga berpotensi menjadi model replikasi skala nasional dalam penguatan sistem pengembangan profesi guru berbasis digital.

Metode

Metode kegiatan dalam program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SDN Wijaya Kusuma 07 disusun secara sistematis dengan lima tahapan utama yang saling berkesinambungan, bertujuan untuk menciptakan proses pemberdayaan guru berbasis digital yang efektif dan berkelanjutan. Setiap tahapan dirancang agar mampu menjawab kebutuhan aktual di lapangan serta mendorong transformasi profesional guru menuju ekosistem pembelajaran yang lebih adaptif dan kolaboratif.

Pre-test Profil Guru Menggunakan Aplikasi Digital

Kegiatan diawali dengan pelaksanaan pre-test untuk mengidentifikasi profil awal masing-masing guru menggunakan aplikasi digital yang dikembangkan khusus untuk asesmen kompetensi karir. Aplikasi ini dirancang dengan antarmuka yang ramah pengguna, memungkinkan guru melakukan self-assessment terhadap dimensi-dimensi penting dalam profesionalisme, seperti kepemimpinan pembelajaran, keterampilan pedagogik, dan literasi teknologi. Hasil pre-test ini memberikan gambaran kuantitatif dan kualitatif mengenai kekuatan serta area pengembangan guru yang dapat dijadikan dasar untuk merancang intervensi berikutnya. Data yang diperoleh tidak hanya bermanfaat bagi guru secara individual, tetapi juga membantu kepala sekolah dalam menyusun strategi pembinaan SDM secara lebih akurat.

Sosialisasi Program PKM dan Pelatihan Penggunaan Teknologi

Tahapan berikutnya adalah sosialisasi program secara menyeluruh kepada para stakeholder, termasuk guru, kepala sekolah, dan perwakilan orang tua. Tujuan dari sosialisasi ini adalah menciptakan pemahaman bersama tentang urgensi transformasi digital dan bagaimana aplikasi manajemen profil karir dapat mendukung pengembangan kompetensi pendidik secara konkret. Selain itu, pelatihan teknologi diberikan agar guru memiliki kemampuan praktis dalam mengakses, mengoperasikan, dan memanfaatkan fitur-fitur dalam aplikasi secara optimal. Pelatihan ini melibatkan simulasi penggunaan, studi kasus, serta pendampingan teknis untuk memastikan inklusi digital di seluruh peserta.



Gambar 1 Sosialisasi Program Pengabdian Pada Masyarakat (PKM)

Pelatihan dan Pendampingan oleh Coacher (Guru Model)

Dalam rangka memperkuat keterlibatan dan membangun model pembelajaran berbasis rekan sejawat, program ini mengangkat beberapa guru berprestasi sebagai coacher atau guru model. Mereka bertugas mendampingi peserta dalam menginterpretasikan hasil asesmen, menetapkan rencana pengembangan karir, serta mengintegrasikan teknologi ke dalam aktivitas pembelajaran. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri guru dalam menggunakan teknologi, tetapi juga membangun rasa memiliki dan solidaritas di antara komunitas pendidikan. Sesi coaching dilakukan melalui pertemuan berkala, konsultasi individu, dan forum diskusi interaktif yang memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan dan pengalaman secara dinamis.



Gambar 2 Pelatihan dan Pendampingan Guru Coacher atau Guru Model

Evaluasi Melalui Post-test dan Umpan Balik Peserta



Gambar 3 Evaluasi Melalui Post-test dan Umpan Balik Peserta

Setelah seluruh intervensi dilaksanakan, evaluasi dilakukan melalui post-test untuk mengukur perubahan kompetensi dan efektivitas program. Post-test dilakukan menggunakan aplikasi yang sama seperti pada fase awal, sehingga memungkinkan perbandingan data yang akurat dan objektif. Selain itu, peserta diminta untuk memberikan umpan balik terkait proses pelaksanaan program, manfaat yang dirasakan, serta saran perbaikan untuk keberlanjutan kegiatan di masa depan. Evaluasi ini menjadi indikator utama dalam menilai capaian kegiatan, seperti peningkatan literasi teknologi, refleksi karir, dan partisipasi dalam komunitas belajar.

Refleksi dan Komitmen Keberlanjutan Program dengan Forum Komunitas Digital

Tahap akhir dari pendekatan kegiatan adalah proses refleksi kolektif melalui forum komunitas digital. Forum ini dibentuk sebagai ruang berbagi praktik baik, diskusi kebijakan pendidikan, dan pengembangan program tindak lanjut secara kolaboratif. Dalam forum ini, guru didorong untuk membagikan portofolio karir, pengalaman implementasi teknologi, serta ide-ide penguatan profesionalisme guru yang dapat direplikasi di sekolah lain. Forum digital ini juga menjadi medium untuk memperkuat komitmen keberlanjutan program, di mana peserta bersama-sama menyusun rencana jangka panjang untuk memperluas pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dan manajemen karir.

Pendekatan berbasis lima tahapan ini bukan sekadar rangkaian kegiatan teknis, melainkan strategi pemberdayaan yang mempertimbangkan aspek psikologis, pedagogis, dan teknologi secara holistik. Proses pre-test dan post-test berfungsi sebagai dasar kuantitatif untuk pengambilan keputusan berbasis data. Pelibatan guru model sebagai coacher memberi nuansa pembinaan horizontal yang lebih membumi dan inklusif. Forum digital sebagai puncak kegiatan menegaskan bahwa keberlanjutan bukanlah sekadar harapan, tetapi sebuah hasil nyata dari sinergi antara sistem, individu, dan komunitas dalam mewujudkan transformasi pendidikan.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi program Pengabdian kepada Masyarakat di SDN Wijaya Kusuma 07 menunjukkan capaian yang sangat signifikan, baik dari aspek kuantitatif maupun kualitatif. Pemanfaatan aplikasi manajemen profil karir guru serta asesmen keterampilan mengajar tidak hanya memberi dampak pada pengembangan profesionalisme tenaga pendidik, tetapi juga mendorong terbentuknya ekosistem pembelajaran berbasis teknologi yang inklusif dan berkelanjutan.

Program Pengabdian kepada Masyarakat di SDN Wijaya Kusuma 07 menunjukkan capaian signifikan dalam penguatan profesionalisme guru melalui teknologi. Dalam aspek manajemen karir, 94% guru mampu menyusun peta posisi karir secara terstruktur, memanfaatkan aplikasi untuk asesmen mandiri, visualisasi jalur karir, dan perencanaan pengembangan diri. Pemetaan ini juga menjadi acuan kepala sekolah dalam pembinaan dan alokasi tugas secara efektif.

Peran guru model sangat krusial, di mana 100% menjalankan fungsi sebagai coacher aktif. Mereka mendampingi kolega dalam penggunaan aplikasi, mengisi profil, dan berbagi praktik baik dalam komunitas digital, meningkatkan partisipasi guru dalam refleksi dan pengambilan keputusan berbasis data.

Dalam penguatan keterampilan dasar mengajar, terjadi peningkatan signifikan dari 66% menjadi 83%. Peningkatan ini ditopang oleh pelatihan, asesmen digital, dan fitur pendukung dalam aplikasi seperti panduan strategi, forum diskusi, dan template perencanaan. Guru yang aktif dalam komunitas digital menunjukkan capaian lebih tinggi dalam kinerja mengajar.

Seluruh peserta (100%) mengadopsi teknologi aplikasi asesmen dan forum digital untuk kolaborasi, menandai transformasi digital di sekolah. Komunikasi antar guru menjadi lebih terbuka dan efisien, serta memudahkan monitoring kinerja secara real-time oleh kepala sekolah.

Sebanyak 96% peserta menyatakan program ini efektif menyelesaikan permasalahan manajemen karir, pembinaan profesional, dan integrasi teknologi, serta mendorong dampak sistemik terhadap mutu pembelajaran. Usulan replikasi menjadi bukti keberhasilan pendekatan berbasis teknologi di lingkungan sekolah dasar.

Luaran Program: Aplikasi Manajemen Karir Guru dan Asesmen Kepemimpinan Pembelajaran Berbasis Web

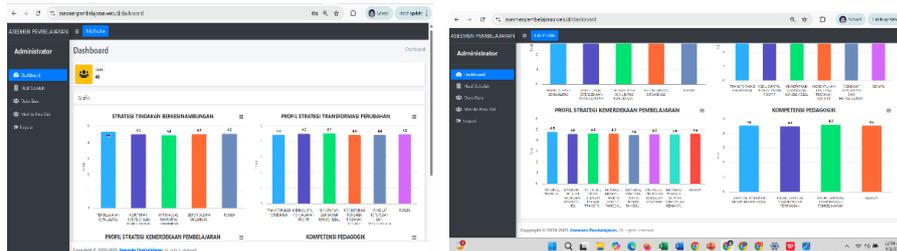
Aplikasi web hasil program PkM di SDN Wijaya Kusuma 07 mendukung manajemen karir guru dan asesmen kepemimpinan pembelajaran secara sistematis, memetakan jenjang karir, meningkatkan kompetensi pedagogik, serta mendorong pengembangan berkelanjutan dan kolaboratif di sekolah.

Fungsi Utama Aplikasi

Aplikasi memiliki dua fungsi utama yang saling melengkapi Manajemen Karir Guru, Asesmen Kepemimpinan Pembelajaran, Desain Antarmuka dan Teknologi, Integrasi dan Kolaborasi.

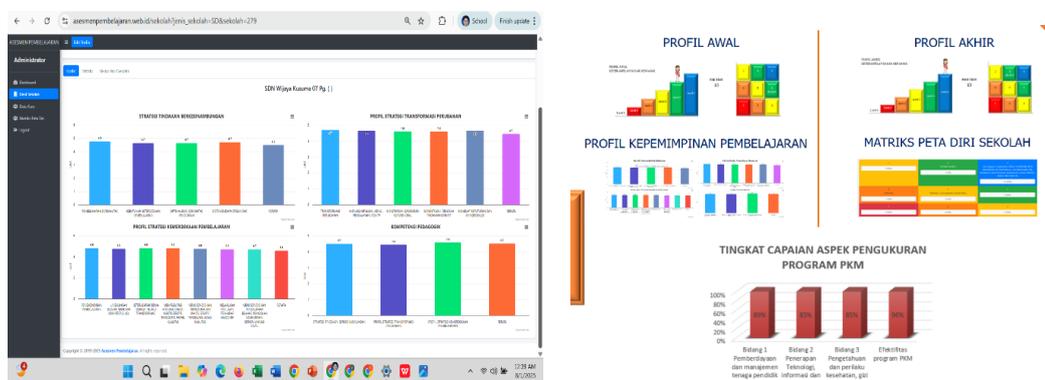
Manajemen Karir Guru. Guru dapat membangun profil profesional yang mencakup latar belakang akademik, pengalaman mengajar, pelatihan yang diikuti, dan aspirasi karir. Sistem memungkinkan

pengisian portofolio kompetensi, validasi sertifikasi, serta pembaruan rekam jejak pencapaian secara periodik.



Gambar 4 Dashboard Aplikasi

Asesmen Kepemimpinan Pembelajaran. Aplikasi dilengkapi dengan modul asesmen untuk mengevaluasi kepemimpinan pembelajaran guru yang mencakup dimensi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses belajar mengajar, interaksi dengan siswa, serta refleksi dan tindak lanjut instruksional.



Gambar 5 Hasil Asesmen tingkat sekolah dan Profil Kepemimpinan Pembelajaran, Matriks Peta Diri dan Tingkat Capaian Pengukuran Program PKM

Desain Antarmuka dan Teknologi. Antarmuka aplikasi dirancang ramah pengguna, dengan dashboard, auto-fill, notifikasi, rekomendasi analitik, database terenkripsi, dan front-end responsif untuk semua perangkat.

Integrasi dan Kolaborasi. Aplikasi terintegrasi dengan sistem komunitas digital yang dikembangkan dalam program. Guru dapat berinteraksi melalui forum diskusi, berbagi praktik baik, serta berkolaborasi dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis kepemimpinan reflektif. Sistem memungkinkan verifikasi oleh kepala sekolah, peer review oleh guru model, serta pelaporan luaran ke dinas pendidikan.

Dampak terhadap Profesionalisme Guru

Implementasi aplikasi meningkatkan profesionalisme guru: 94% memetakan karir mandiri, asesmen digital mendorong refleksi, partisipasi 100%, dan keterampilan dasar mengajar naik dari 66% ke 83%.

Konten dan Modul Didaktik

Aplikasi dilengkapi dengan modul pembelajaran mandiri, video tutorial, rubrik asesmen, serta e-book tentang kepemimpinan pembelajaran dan manajemen karir. Modul ini disusun berdasarkan hasil riset pengabdian, praktik empiris, dan referensi kebijakan pendidikan nasional, termasuk framework MBKM.

Fitur-fitur Unggulan Profil Karir Dinamis, Guru bisa mengatur target karir jangka pendek dan panjang. Dashboard Monitoring Kepala Sekolah Memudahkan supervisi berbasis data. Forum Komunitas Virtual, Ruang diskusi antar guru untuk berbagi strategi dan refleksi. Progress Tracker, Sistem pencatatan capaian kompetensi dalam bentuk grafik dinamis. Sertifikasi Internal, Penghargaan digital atas capaian pembelajaran tertentu.

Analisis Pengguna dan Pemanfaatan

Analisis pemanfaatan menunjukkan bahwa guru yang menggunakan fitur refleksi dan interaksi komunitas mengalami peningkatan signifikan dalam pengambilan keputusan instruksional dan pengembangan diri. Guru melaporkan aplikasi membantu mengidentifikasi kekuatan personal dan menyusun strategi peningkatan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan sekolah dan siswa.

Komitmen Keberlanjutan dan Pengembangan

Tim pengabdian merancang rencana pengembangan lanjutan aplikasi dalam dua arah: Replikasi di Sekolah Lain Model implementasi dapat disesuaikan dengan karakteristik sekolah lain, baik di wilayah urban maupun rural. Format modular memungkinkan adopsi parsial maupun total sesuai kesiapan mitra. Integrasi dengan Sistem Pendidikan Nasional Aplikasi diusulkan untuk diintegrasikan dengan sistem e-portofolio nasional guru yang dikelola oleh Kemdikbudristek, sebagai instrumen pendukung penilaian kinerja dan promosi jabatan fungsional guru.

Kesimpulan

Program asesmen digital di SDN Wijaya Kusuma 07 berdampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan manajemen karir guru. Melalui refleksi terstruktur, pemetaan profesional berbasis data, serta forum kolaboratif, guru mampu merancang strategi pengembangan secara mandiri dan berkelanjutan. Aplikasi ini mendorong budaya reflektif, partisipasi aktif, serta peningkatan kualitas pembelajaran. Guru bertransformasi menjadi aktor utama peningkatan mutu pendidikan, bukan sekadar pelaksana kurikulum. Pendekatan berbasis data, pendampingan personal, dan diseminasi praktik baik memperkuat ekosistem profesionalisme adaptif yang berdampak langsung pada capaian belajar siswa dan kemajuan komunitas sekolah.

Saran Untuk memastikan keberlanjutan dan perluasan dampak program, disarankan beberapa hal strategis. Perluasan aplikasi ke sekolah lain, baik di wilayah urban maupun rural, melalui kerja sama formal dengan dinas pendidikan setempat agar intervensi dapat menjangkau lebih banyak guru dan sekolah. Penguatan peran mentor atau coacher dengan menyelenggarakan pelatihan coaching intensif yang mendukung guru model dalam memberikan umpan balik reflektif dan penguatan kompetensi sejawat. Integrasi sistem asesmen digital dengan e-portofolio nasional, agar aplikasi ini dapat menjadi bagian dari sistem penilaian kinerja guru secara menyeluruh, serta mendukung perencanaan karir fungsional yang transparan dan berkelanjutan.

Referensi

- Arifin, S., & Nurtanto, M. (2024). Integration of MBKM Policy in Teacher Professional Development Programs. *Journal of Education Research and Evaluation*, 8(1), 1-10.
- Darling-Hammond, L., et al. (2022). Effective Teacher Professional Development: New Paradigms for Digital Era. *Journal of Educational Change*, 23(4), 421-444.
- Fahrudin, M. (2022). Desain Sistem Asesmen Kompetensi Guru Berbasis Dashboard Analitik. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 7(2), 101-115.
- Huda, M. N., & Putra, R. S. (2021). Digitalisasi Manajemen Karir Guru: Studi Pengembangan Aplikasi Web di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 189-202.
- Kemendikbudristek. (2022). *Evaluasi Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.
- Kemendikbudristek. (2023). *Panduan Implementasi Platform Digital untuk Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Guru*. Jakarta: Pusat Data dan Teknologi Informasi.
- Koehler, M. J., et al. (2023). TPACK Development in Teacher Design Teams: A Systemic Review (2019-2023). *Computers & Education*, 196, 1-18.



- Rahayu, G. D. S. (2022). Model Pendampingan Guru Berbasis Peer-Coaching untuk Peningkatan Kompetensi Pedagogik. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(1), 45-57.
- Sari, R. K. (2023). Pengaruh Komunitas Belajar Virtual terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(1), 1-15
- Sulisworo, D., et al. (2020). Teacher Leadership Assessment Framework in Indonesian Context. *International Journal of Instruction*, 13(3), 567-584.
- Timperley, H., et al. (2020). Professional Conversations: Improving Teaching Practice Through Digital Feedback. *Professional Development in Education*, 46(5), 721-735.
- UNESCO. (2023). *Digital Pedagogy Toolkit for Teacher Professional Development*. Paris: UNESCO Publishing.
- Pozas, M., & Letzel, V. (2023). "I Need to Keep Pace": Teachers' Professional Development in Adaptive Digital Environments. *Technology, Pedagogy and Education*, 32(1), 23-38.
- Voogt, J., et al. (2019). Collaborative Design of Technology-Enhanced Learning: Teacher Professional Development in Communities. *Teaching and Teacher Education*, 86, 1-12.
- Yusuf, R., & Fajri, I. (2021). Analisis Kebutuhan Sistem E-Portofolio Guru dalam Kerangka Pengembangan Karir. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2247-2257.

